

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif.¹

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek/sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat

¹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 19.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 18.

membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.³

Berdasarkan pada penjelasan di atas bahwa lokasi penelitian sangat membantu dan menentukan mendapatkan data dan informasi yang diinginkan, maka penelitian ini juga menentukan lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki ataupun perempuan yang ada di MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri ajaran Tahun 2014/2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 siswa yang sering membolos.

Random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam random sampling, semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

Pengambilan sampel dengan cara random sederhana hanya dapat dilakukan pada populasi yang homogen maka tidak akan diperoleh sampel

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 34-35.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), 154.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 83.

yang representatif. Selain menghendaki homogenitas, cara ini juga hanya praktis kalau digunakan pada populasi yang tidak terlalu besar.⁶

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data.⁷ Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.⁹

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah MTs Negeri Pagu Kabupaten Kediri dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 81.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali, 1990), 93.

⁹ *Ibid.*, 94

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi biasa diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Sedangkan M. Nazir menambahkan bahwa pengumpulan data dengan metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹¹

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹² Dan di sini peneliti tegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas ingin merasakan berada dalam aktivitas objek pengamatan. Adapun kegunaan

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

¹¹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

¹² Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), 115-116.

dari metode observasi ini, setidaknya peneliti mendapat gambaran konkrit tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa seperti apa. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.¹³

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.¹⁴ Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan.

Berg membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi. Sedangkan menurut Sudjana, wawancara proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.¹⁵

Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin

¹³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 126.

¹⁴ R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186.

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 129-130.

memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁶

3. Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁷

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁸

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan uraian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" menyatakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.¹⁹

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 206.

¹⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

¹⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), 153.

F. Teknik Analisis Data

Menurut sumber lain, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁰ Analisa kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenis itu.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.²²

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.²³

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.²⁴

²⁰ Masri Singarimbun (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

²¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 95.

²² Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

²³ *Ibid.*, 18.

Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

²⁴ Ibid., 18-19.

²⁵ Ibid., 19.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan refleksi

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 270-276.

mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian, dalam tahapan ini pertanyaan penelitian menjadi sangat penting meskipun masih bersifat umum.

2. Tahapan perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang akan diterapkan dalam memperoleh data yang diperlukan, penentuan strategi penelitian harus mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahapan memasuki lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancah penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalan data menjadi masalah krusial.

4. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahapan ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama.

5. Tahap penarikan diri

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting yang alamiah, hal ini akan berakibat pada situasi di mana peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting tersebut karena sangat akrabnya dengan objek penelitian/ informan.

6. Tahap penulisan

Sesudah tahapan-tahapan tersebut di atas dijalani dengan baik, langkah berikutnya adalah melakukan penulisan atas apa yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.²⁷

²⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 202-204.